

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO), menyatakan diabetes mellitus adalah suatu kejadian yang memberi gambaran terkait adanya kelompok gangguan metabolisme tubuh yang menahun atau kronis yang disebabkan oleh hormon insulin dalam tubuh tidak mampu digunakan secara efektif. Dalam mengatur keseimbangan glukosa darah yang ditandai dengan peningkatan konsentrasi kadar glukosa dari dalam darah (hiperglikemia). Diabetes mellitus juga dapat disebabkan dengan gejala khas berupa dehidrasi, poliuria, penglihatan kabur, serta penyusutan berat badan.

Jika tidak diberikan pengobatan maka akan menyebabkan komplikasi yang paling berbahaya yaitu terjadinya penurunan kadar gula darah yang sangat rendah (hipoglikemia), karena dapat menyebabkan koma atau bahkan kematian (WHO, 2016). Penyebab yang paling banyak di jumpai pada penyakit diabetes yaitu karena adanya pola hidup yang tidak sehat seperti makanan yang tidak sehat banyak mengandung glukosa dan lemak. Maka pencegahan yang dapat di terapkan adalah dengan adanya perubahan tingkah laku hidup penderita diabetes mellitus salah satunya dengan meningkatkan usaha penurunan berat badan (diet) dan berolahraga yang teratur (IDF, 2017).

Prevalensi diabetes mellitus yang terjadi setiap tahunnya terus mengalami peningkatan selama beberapa tahun akhir ini (WHO Global Report, 2016). Pada tahun 2019, prevalensi diabetes mellitus di dunia

mengalami peningkatan dengan total kasus penyakit diabetes mellitus 463 juta orang mengalami diabetes mellitus dengan usia 20-79 tahun (IDF, 2019). Pada tahun 2018 prevalensi diabetes mellitus di Indonesia juga mengalami peningkatan dengan total penduduk usia ≥ 15 tahun adalah 8,5% pada tahun 2018 prevalensi diabetes mellitus di Indonesia cenderung lebih tinggi pada wanita 1,8% dibandingkan laki laki 1,2% penyakit diabetes mellitus terjadi di kelompok usia 15-60 tahun, Indonesia menempati urutan keempat untuk penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes mellitus (WHO Global Report, 2016).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan Aldi Kurnianto (2020) jika semakin tinggi kepatuhan meminum obat maka semakin tinggi juga tingkat keberhasilan terapi diabetes mellitus yang akan di dapatkan pada puskesmas Wirobrajan. Akan tetapi pasien diabetes mellitus di Puskesmas Pasar Simpang mempunyai tingkat kepatuhan penggunaan obat yang rendah. Jadi sangat diperlukannya penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan penggunaan obat sehingga bisa meningkatkan keberhasilan terapi pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Pasar Simpang Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus (Tanggamus, 2020).

Kepatuhan mengkonsumsi obat anti diabetes dianggap sangat penting dalam upaya pengontrolan serta pengendalian kadar glukosa darah atau sebagai bentuk pencegahan terhadap komplikasi yang dapat ditimbulkan, agar dapat mengontrol kadar glukosa darah dan tekanan darah pasien tetap dalam keadaan normal, pasien harus patuh dalam menjalani pengobatan dan

menghindari dampak negatif yang dapat terjadi karena kurangnya kepatuhan dalam penggunaan obat. Tingkat kepatuhan pasien diabetes mellitus pada saat mengonsumsi obat-obatan ialah salah satu faktor yang menentukan kesuksesan terapi, terutama bagi penyakit kronis seperti diabetes mellitus. Faktor yang bisa menghalangi pengaruh kepatuhan pasien ialah lamanya terapi, komunikasi yang kurang baik antar penderita dengan tenaga kesehatan, kurangnya informasi yang tepat, persepsi manfaat, keamanan, efek samping, biaya administrasi pengobatan serta faktor psikologis.

Kesuksesan terapi diabetes juga dipengaruhi dengan adanya kepatuhan pasien pada saat menjalankan terapi. Kesuksesan pengobatan bisa dilihat dari berkurangnya kadar gula darah pada saat berpuasa (Rasdianah, 2016).

Diriwayatkan dalam Hadist Muslim, Rasulullah bersabda :

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ، فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ

“Semua penyakit ada obatnya, apabila sesuai antara obat dan penyakitnya, maka (penyakit) akan sembuh dengan izin Allah SWT” (HR.Muslim). Setiap orang yang sedang menderita suatu penyakit, sesungguhnya dia sedang dihibur dengan kabar gembira bahwa penyakit diabetes mellitus yang sedang di alami merupakan kafaraat atas dosa yang telah dilakukannya.

Selanjutnya prevalensi diabetes mellitus di Provinsi Lampung menempati posisi di urutan 28 untuk jumlah penderita diabetes di Indonesia dan penyakit diabetes mellitus yang menduduki peringkat ke 4 dari 10 besar penyakit rawat jalan di Provinsi Lampung yaitu sebanyak 31.462 orang (Riskesdas, 2018). Peneliti mengambil sampel di Puskesmas Pasar Simpang Kotaagung

Timur Kabupaten Tanggamus yang menduduki peringkat ke 10 untuk riwayat penyakit tidak menular (TPM) daerah Kabupaten Tanggamus selain itu Puskesmas ini juga berada di lokasi yang strategis. Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya pengaruh intervensi digital berbasis video edukasi terhadap kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Pasar Simpang Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.

Penelitian ini memiliki dua variabel yang akan dilakukan dengan diberikannya intervensi digital berbasis video dan kuesioner. Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil dari penelitian bisa menjadi rekomendasi serta dapat dijadikan acuan bagi pelayanan kesehatan di Puskesmas Pasar Simpang Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus maupun di tingkat nasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan adanya pemaparan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat di tetapkan pada saat akan dilakukan penelitian adalah :

1. Menganalisis apakah terdapat pengaruh intervensi digital berbasis video edukasi terhadap perilaku kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Pasar Simpang Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus ?

2. Apakah terdapat korelasi antara tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan obat diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Pasar Simpang Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus?

C. Keaslian Penelitian

Tabel I. Keaslian Penelitian

NO	Judul Penelitian	Peneliti (Tahun)	Metode	Hasil
1	Asmadroid : Aplikasi Edukasi Manajemen Diri Asma Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Pasien Dan Kualitas Kontrol Asma	MT Ghozali (2020)	<i>Quasi – Experimental</i>	Edukasi manajemen diri asma berbasis aplikasi ponsel cerdas secara signifikan membantu meningkatkan pengetahuan asma pengguna
2	<i>Health Education</i> Dengan Pendekatan Social Media Reminder Dan Audiovisual Terhadap Kepatuhan Dan Kadar Glukosa Darah Pasien DM Tipe 2 Di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya	Zaenal Abidin (2018)	<i>Quasi – Experimental</i>	<i>Health Education</i> berbasis social media reminder dan video dapat meningkatkan kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dari social media ataupun video dapat meningkatkan kepatuhan responden
3	Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Diabetes mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta	Aldi Kurnianto (2020)	<i>Cross Sectional</i>	Jika semakin tinggi kepatuhan meminum obat maka semakin tinggi juga tingkat keberhasilan terapi DM

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui adanya pengaruh intervensi digital berbasis video edukasi terhadap perilaku kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Pasar Simpang Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.
2. Mengetahui korelasi antara tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan obat diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Pasar Simpang Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan positif untuk perkembangan Ilmu Kefarmasian serta menambah wawasan dan pengetahuan penelitian tentang pengaruh intervensi digital berbasis video edukasi terhadap kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Pasar Simpang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan agar memberikan gambaran pengaruh intervensi digital berbasis video edukasi terhadap kepatuhan penggunaan obat pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Pasar Simpang Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.

b. Bagi Keluarga Pasien Diabetes Mellitus

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang akurat terhadap keluarga pasien diabetes mellitus mengenai pengaruh intervensi digital berbasis video terhadap kepatuhan penggunaan obat diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Pasar Simpang Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.

c. Bagi Ilmu Kefarmasian

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian lebih lanjut tentang pengaruh intervensi digital berbasis video terhadap kepatuhan penggunaan obat diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Pasar Simpang Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.